

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Oleh:

Alvianti Rosida

Heri Widodo

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat sehingga mendukung aktivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam industri perbankan, Nilai Perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan.
- Seiring perkembangan teknologi dan dinamika bisnis, industri perbankan mengalami transformasi menuju *knowledge-based industry*, sehingga perusahaan tidak hanya mengandalkan aset fisik, tetapi juga kemampuan dalam mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektual (*Intellectual Capital*).
- *Intellectual Capital* dipandang mampu meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan kualitas layanan perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya dan kapasitas operasional yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.
- Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah mampu memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Landasan Teori

Resource Based View Theory

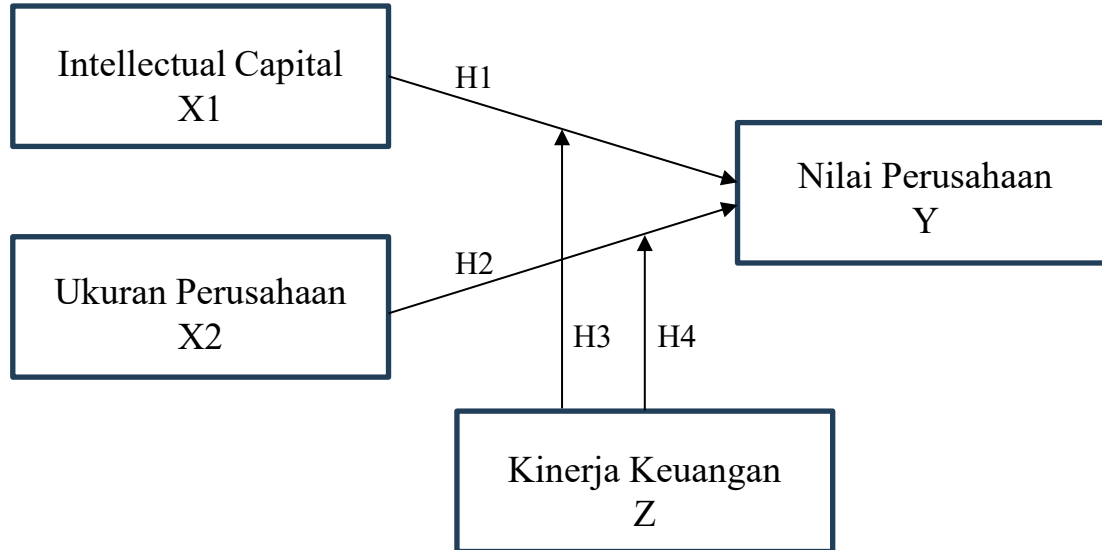
menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari kemampuan mengelola sumber daya strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Pemanfaatan sumber daya tersebut secara optimal memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah serta mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan

Signaling Theory

menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Informasi yang menunjukkan kondisi perusahaan yang baik akan menjadi sinyal positif sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi keputusan investasi.

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

1. **H1:** *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. **H2:** Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. **H3:** Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
4. **H4:** Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Jenis data dan Sumber Data

Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Kriteria Sampel

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024	48
2. Perusahaan sektor perbankan yang IPO setelah tahun 2020	(4)
3. Perusahaan sektor perbankan yang mengalami delisting pada periode 2020-2024	(0)
4. Perusahaan sektor perbankan yang mengalami kerugian pada periode 2020-2024	(14)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian 30 Jumlah observasi (30 perusahaan x 5 tahun)	150

Metode Penelitian

Tabel Indikator

Variabel	Indikator
Intellectual Capital	Value Added Intellectual Coefficient VAIC™
Ukuran Perusahaan	Size = Logn (Total Aset)
Kinerja Keuangan	ROA = Laba Bersih/Total Aset
Nilai Perusahaan	PBV = Harga Saham/Nilai Buku per Saham

Teknis Analisis Data

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Uji yang digunakan:

- uji statistik deskriptif
- uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi)
- analisis regresi linier berganda dengan dua model
- uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi R^2)

Apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis diterima

Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	150	-1.80423	8.00832	3.1502906	1.52244758
Ukuran Perusahaan	150	28.58139	35.42552	32.1441514	1.67025559
Kinerja Keuangan	150	.00016	.08409	.0139819	.01327972
Nilai Perusahaan	150	.31505	63.42254	2.0113981	5.27873369
Valid N (listwise)	150				

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.071	13.133		.995	.321
Intellectual Capital	.758	.426	.219	3.777	.008
Ukuran Perusahaan	.548	.428	.173	3.280	.002

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.071	13.133		.995	.321
Kinerja Keuangan	1275.760	592.079	3.209	3.155	.033
IC x KK	129.893	23.939	1.617	5.426	.000
UK x KK	55.454	19.395	4.406	2.859	.005

a. Dependent Variable: Y

Pembahasan

- **H1 Diterima:** *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* secara optimal mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta menciptakan keunggulan kompetitif sehingga berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan *Resource Based View Theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya strategis yang dikelola secara optimal dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan.
- **H2 Diterima:** Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan mencerminkan kapasitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan serta menghadapi risiko bisnis, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Pembahasan

- **H3 Diterima:** Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba memperkuat pemanfaatan sumber daya intelektual dalam menciptakan nilai tambah, sehingga pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan menjadi semakin kuat. Hasil ini sejalan dengan *Resource Based View Theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya strategis akan memberikan manfaat optimal apabila mampu menghasilkan kinerja yang unggul.
- **H4 Diterima:** Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang efektif dalam menghasilkan laba memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan.

Referensi

- [1] A. P. Nugroho, R. Rinofah, and R. Kusumawardhani, “Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening,” *J. Istiqro J. Huk. Islam. Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 116–130, 2023.
- [6] I. H. Rahmadi and A. Mutasowifin, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa),” *INO BIS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 279–294, 2021.
- [16] H. R. Amirullah, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan saat Pandemi Covid-19 dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 2039–2050, 2021.
- [17] R. Gantino and L. R. Alam, “Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja,” *Esensi J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 215–230, 2021.
- [30] K. T. Anggita, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 12, 2025.
- [31] R. Rafilisa and A. Laia, “Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening,” *J. Akunt. Keuang. dan Perpajak.*, vol. 2, no. 1, pp. 184–195, 2025.
- [32] F. E. Azhari and A. Kusumaningsih, “Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan,” *JUMMA’45 J. Mhs. Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 559–580, 2025.
- [34] M. Shulthoni and L. N. Rizkya, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan,” *AKUNTABEL J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 20, no. 3, pp. 378–387, 2023.
- [37] L. N. Sulistiyowati, “Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur,” *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 90–99, 2021.
- [38] M. F. Irianto, “Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *Account. Manag. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–82, 2020.

